

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN MAPAJA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II SD MUHAMMADIYAH MERANJAT

Berliana Putri Ramadhan¹, Trency Hera², Iswahyuni Wulandari³

¹²³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Sumatera Selatan Indonesia

* Corresponding Author: ramadhanberlianaputri@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena pembelajaran masih dilaksanakan secara konvensional serta menggunakan media pembelajaran seadanya sehingga hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Muhammadiyah Meranjat yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran Mapaja. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu *True Experimental Design* dengan menggunakan bentuk tes *Pretest-Posttest Control Group Design*. Tes terdiri dari 10 soal berbentuk pilihan ganda. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen yang berjumlah 16 siswa dan kelas kontrol berjumlah 17 siswa. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} 2,455 sedangkan t_{tabel} 1,697 sehingga H_0 ditolak H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Mapaja berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika materi membaca tanda waktu pada kelas II SD Muhammadiyah Meranjat.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Mapaja, Matematika.

Abstract

This research was conducted because learning is still carried out conventionally and uses minimal learning media so that student learning outcomes have not reached the criteria for completeness. The research aims to determine whether there is a significant influence on the learning outcomes of class II students at SD Muhammadiyah Meranjat who are taught using Mapaja learning media. This research uses an experimental method, namely True Experimental Design using the Pretest-Posttest Control Group Design test form. The test consists of 10 multiple choice questions. The sample in this study consisted of two classes, namely the experimental class with 16 students and the control class with 17 students. The results of the hypothesis test obtained a value of t_{count} of 2.455 while t_{table} was 1.697 so that H_0 was rejected and H_a was accepted, so it can be concluded that the Mapaja learning media has a significant effect on the mathematics learning outcomes of reading timestamps in class II of SD Muhammadiyah Meranjat.

Keywords: Learning Media, Mapaja, Mathematics.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan bangsa dan Negara, karena dari pendidikan kita dapat membangun karakter, kecerdasan, dan kepribadian peserta didik menjadi lebih baik dengan adanya pendidikan tersebut (Mamelio, Idris & Dedy, 2021). Pendidikan adalah suatu kegiatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia melalui proses pembelajaran. Setiap manusia mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak, dengan pendidikan seseorang akan memperoleh pengalaman ilmu, dan pengetahuan yang berguna dalam kelangsungan hidup dalam bermasyarakat (Rohmawati, Bahtiar & Dayat, 2019).

Dalam sistem pendidikan nasional pendidikan didesain kedalam tiga jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Untuk merealisasikan pengimplementasian pendidikan formal dinegara kita, pemerintahan mencanangkan wajib

belajar pendidikan dasar selama 12 tahun (Sofyan, 2023).

Sekolah dasar adalah lembaga pendidikan pertama, yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan dalam memberikan dasar terhadap tingkat pendidikan selanjutnya, sehingga keberhasilan pendidikan di sekolah dasar merupakan landasan keberhasilan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu pengelolaan dan penanganan pendidikan dasar yang memadai demi peningkatan mutu pendidikan sangat diperlukan, Nurhadi (Chaeruddin, Husain & Arifin, 2019)

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak (Susanto, 2019, p.4)

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif. Proses belajar mengajar yang efektif akan berguna untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran. Sebab pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pelaksanaan pendidikan secara keseluruhan, berhasil tidaknya tujuan pembelajaran di kelas, ditentukan oleh beberapa, antara lain guru, fasilitas pembelajaran, lingkungan sekolah serta media pembelajaran (Wardoyo, Armariena & Prasrihamni, 2022). Media pembelajaran adalah media yang bisa merangsang interaksi antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan peserta didik (Fadila, Hakim & Hera, 2022).

Faktor-faktor tersebut berperan terhadap kemampuan-kemampuan siswa dalam menerima pengalaman belajar sehingga berpengaruh pada hasil belajar sesuai dengan simpulan Sudjana dalam (Wulandari, Masturi & Fakhriyah, 2021). Hasil belajar siswa dapat menunjukkan ketercapaian siswa dalam memahami maupun menerapkan pembelajaran yang telah diterimanya dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dilihat setelah dilakukan berbagai evaluasi (Hidayat, Irsan, 2024). Menurut Susanto dalam (Meilindya, Hera & Riyoko, 2022) Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang wajib dibelajarkan pada setiap jenjang sekolah. Kemampuan siswa dalam mempelajari matematika tentu saja berbeda-beda. Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa selama mempelajari rumus atau teori matematika tidak dapat disamaratakan. Kesulitan tersebut mengakibatkan anak mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga prestasi yang diraih tidak sesuai potensi (Damarsari, 2017). Bagi peserta didik sekolah dasar, matematika sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat mengembangkan pola pikirnya dan tidak hanya itu matematika dapat juga digunakan untuk membantu pelajaran-pelajaran lainnya (Prasetia, 2016). Salah satu bentuk penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari yaitu cara membaca tanda waktu yang ditunjukkan oleh jam.

Berdasarkan data yang didapatkan dari guru wali kelas bahwa 40,6% siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM pada mata pelajaran matematika, dengan KKM telah ditentukan yaitu 70. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika masih tergolong rendah, Hal ini dikarenakan pada pembelajaran yang dilakukan masih bersifat *Teacher Centered Approach*, dimana siswa masih kurang aktif. Pernyataan ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Monalisa, Hakim & Movitaria, 2022) bahwa pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru (*Teacher Centered Approach*) menyebabkan pengetahuan siswa kurang bertahan lama dan mudah lupa. Pembelajaran ini juga menyebabkan kurangnya penalaran siswa dan kemampuan berpikir bebas. Selain itu proses interaksi antara guru dan siswa pada pembelajaran yang dilaksanakan belum maksimal dikarenakan keterampilan-keterampilan kognitif siswa untuk menemukan dan

memecahkan masalah. Seperti contoh ketika guru memberikan pertanyaan siswa hanya diam saja atau ketika diberi kesempatan untuk bertanya siswa hanya diam saja, rendahnya hasil belajar matematika siswa salah satunya siswa belum memahami tentang materi waktu dikarenakan belum pernah digunakannya media yang menarik dan konkret, tetapi hanya menggunakan media seadanya. Permasalahan ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nahdiyah, 2020) yang menyatakan bahwa kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi membaca tanda waktu karena satuan waktu yang bersifat abstrak sehingga dibutuhkan media yang berfungsi untuk menyatakan fakta-faktanya agar lebih jelas dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Dalam proses pembelajaran, media merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan (guru). Dengan menggunakan media diharapkan anak didik mempermudah dalam mencerna dan memahami suatu pelajaran yang disampaikan oleh guru, Maka peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan (Nadirah, 2019, p.87). Penggunaan media pembelajaran berperan penting dalam memenuhi kebutuhan peserta didik terutama pada jenjang sekolah dasar dikarenakan usia anak pada tingkat sekolah dasar masih berada pada tahap perkembangan operasional konkret, yaitu tahap dimana anak berusia 7-11 tahun. Tahap ini akan muncul sistem operasi apabila anak melihat sesuatu yang konkret. Sistem operasi yang dimaksud adalah anak dapat memecahkan suatu persoalan berdasarkan suatu yang konkret (Fadilah, Nugroho & Alfiansyah, 2024).

Keterbatasan penggunaan media pembelajaran dikarenakan oleh minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah serta kurangnya guru dalam menginovasi penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang biasa digunakan ialah papan tulis, buku tematik dan terkadang lingkungan yang ada disekitar sekolah. Oleh karena itu, perlunya usaha dari guru untuk membentuk pembelajaran yang lebih aktif. Diantara usaha yang dapat dilakukan ialah dengan menggunakan media pembelajaran mapaja.

Salah satu media pembelajaran menarik dan konkret pada materi waktu yaitu mapaja. Media pembelajaran mapaja adalah media papan jam yang dimana kata mapaja berarti permainan papan jam, media mapaja ini adalah salah satu media edukatif yang memuat jam waktu yang dimana pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa bersama dengan guru, belajar sambil bermain menggunakan media mapaja ini sehingga proses pembelajaran siswa agar lebih aktif lagi dalam mengikuti mata pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika. Media permainan papan jam diharapkan dapat menghasilkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dari permasalahan diatas, solusi peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran mapaja untuk melihat pengaruh terhadap hasil belajar matematika, karena dengan media pembelajaran mapaja tersebut siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan gurunya sehingga dengan adanya media mapaja menjadikan suasana belajar mengajar dikelas menjadi lebih efektif dan siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran berlangsung, Khususnya dalam pembelajaran matematika.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Indriyanti, 2023) dengan judul " Efektivitas Media Papan Pintar Terhadap Pemahaman Konsep Materi Satuan Waktu di SD". Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh media papan pintar terhadap pemahaman konsep materi satuan waktu di kelas III Sekolah dasar. Dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 diperoleh hasil uji-t sebesar 0,000, hal tersebut menyatakan bahwa media papan pintar 95% efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Dilihat berdasarkan perolehan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen pun memiliki peningkatan yang lebih dari kelas control. Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Media

Pembelajaran Mapaja Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Meranjat”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018, p.2). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang jenisnya adalah *True Experimental Design*. Yang dimana sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelas kontrol diambil secara random dari populasi tertentu (Sugiyono, 2018, p.115)

Pada penelitian ini menggunakan bentuk *pretest-posttest Control Grub Design* yang dimana dalam desain ini memiliki 2 kelompok yang dipilih secara acak lalu setelahnya diberikan *pretest* yang bertujuan untuk melihat kondisi awal apakah terdapat perbedaan antara 2 kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *sampling total*. *Sampling total* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Pada penelitian ini karena populasinya hanya berjumlah 33 siswa maka peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel. Berdasarkan pengambilan sampel tersebut, peneliti membagi sampel menjadi dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. kelas 2A sebagai kelas Eksperimen dengan jumlah 16 orang, dan kelas 2B sebagai kelas Kontrol dengan jumlah 17 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi data tes berupa *pretest* dan *posttest* hasil pemahaman siswa mengenai waktu dengan menggunakan media mapaja. Tes dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh media pembelajaran mapaja terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD Muhammadiyah Meranjat. Penelitian ini menggunakan media mapaja, suatu media pembelajaran yang berupa papan jam analog yang dimana memiliki fungsi yang terdapat pada media mapaja ini seperti keterangan yang terdapat pada samping media yang berupa penjelasan materi tentang membaca tanda waktu yang akan dipelajari oleh siswa. Penggunaan media mapaja ini hanya digunakan pada kelas eksperimen. Dari penggunaan media tersebut akan dapat dilihat hasil *posttest* dari kelas yang diberi perlakuan (eksperimen) dengan kelas yang tidak diberi perlakuan (kontrol).

Tes yang diberikan kepada siswa tersebut yaitu *pretest* sebelum siswa menggunakan media mapaja agar peneliti dapat mengetahui pemahaman siswa mengenai waktu, dan *posttest* diberikan setelah siswa diberikan perlakuan berupa media mapaja. Setelah melakukan pembelajaran serta pengumpulan data, Selanjutnya peneliti melakukan analisis data melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan terakhir uji T.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, penelitian ini dimulai dengan melakukan validasi 16 soal kepada 3 validator dan didapatkan 10 soal yang akan diuji cobakan di SD Muhammadiyah Meranjat. Setelah melakukan validasi terhadap soal, kemudian soal tersebut diuji cobakan kepada siswa kelas III SD Muhammadiyah Meranjat. Soal tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi hasil belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran mapaja pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1 Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	Adibah Rihadatul Aisyah	80	100
2.	Afiqah Putri	40	90
3.	Ahmad Zidan AL-Zikri	70	60
4.	Alva Rido	60	70

5.	April Ibra Pratama	50	90
6.	Aqila Shafana	40	50
7.	Arsenio Putra Prasetya	60	90
8.	Arylia Fathiyaturahma	70	90
9.	Gusti Saputra	80	100
10.	Ilham Akbar	70	70
11.	Ilmiya Atsna Hidayah	50	80
12.	Keyzha Kamila	50	80
13.	Khanza Aisyah Wijaya	30	80
14.	M. Adis Runako	80	100
15.	M. Al Arsy Suwandi Sidik	90	70
16.	M. Alfatih Amhar	50	90
Rata-rata		60,63	81,88

Setelah diberikan *posttest* (tes akhir) pada kelas eksperimen berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 2 siswa yang berada dalam kategori tidak tuntas dengan persentase 12,5% dan terdapat 14 siswa yang berada dalam kategori tuntas dengan persentase 87,5%.

Tabel 2 Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	M. Ibni Yusren	60	70
2.	M. Restu Dirgantara	30	60
3.	M. Rizki Pratama	90	70
4.	Muhammad Alkhazio	80	70
5.	Muhammad Evan. K	60	40
6.	Muhammad Zakky	50	70
7.	Nabila Zahira	70	60
8.	Natasya	60	50
9.	Rahmat Fatih	50	60
10.	Raisya Putri Karla	60	50
11.	Reva Rosalina	70	60
12.	Siti Alfa Khoirunisa	60	70
13.	Suci Ramadhani	40	90
14.	Sultan Ikhsan Peto	50	90
15.	Zahar Zaidan	90	80
16.	Zena Apriria	50	100
17.	M. Alif Al Kahfi	80	80
Rata-rata		61,76	68,13

Setelah diberikan *posttest* (tes akhir) pada kelas kontrol berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 7 siswa yang berada dalam kategori tuntas dengan persentase 41,18% dan terdapat 10 siswa yang berada dalam kategori tidak tuntas dengan persentase 58,82%.

Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji prasyarat yang digunakan untuk memenuhi kenormalan dalam analisis data statistik, maka dari itu pengujian ini dilakukan agar bisa mengetahui apakah data distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data dilakukan terhadap hasil *pretest* (tes awal) dan hasil *posttest* (tes akhir). Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan Shapiro-Wilk yang dibantu dengan SPSS 26.

Dengan kriteria pengujian diambil yaitu data bisa dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan $\geq \alpha$ ($\alpha = 0,05$).

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 26 diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest Kelas Eksperimen	,954	16	,561
	Posttest Kelas Eksperimen	,918	16	,157
	Pretest Kelas Kontrol	,951	17	,469
	Posttest Kelas Kontrol	,964	17	,704

(Sumber : Peneliti, Menggunakan Aplikasi SPSS 26)

Berdasarkan perhitungan uji normalis yang di sajikan pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen adalah 0,561 dan 0,157 dan *pretest* dan *posttest* kelas kontrol yaitu 0,469 dan 0,704 dimana nilai tersebut melebihi nilai $\alpha = 0,05$ sehingga nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yaitu 0,561 > 0,05 dan 0,157 > 0,05 dan nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol yaitu 0,469 > 0,05 dan 0,704 > 0,05. Sesuai dengan syarat uji normalitas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk melihat kesamaan data awal dan data akhir sehingga data tersebut dilihat apakah berkontribusi homogen atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji Levene dengan taraf signifikan 0,05 jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data kelompok tersebut homogen dan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data kelompok tersebut tidak homogen.

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	,269	3	62	,847
	Based on Median	,251	3	62	,860
	Based on Median and with adjusted df	,251	3	59,948	,860
	Based on trimmed mean	,271	3	62	,846

(Sumber : Hasil Pengolaan Data Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikan Sig. Based on Mean yaitu 0,847 dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian 0,847 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama (Homogen).

c. Uji Hipotesis (Uji-T)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah media pembelajaran mapaja memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD Muhammadiyah Meranjat. Jika data yang diperoleh sudah berdistribusi normal dan homogen, maka peneliti menganalisis data menggunakan uji-T dua sampel bebas (Independent Sampel T-Test) untuk menguji perbedaan rata-rata dua kelompok yang saling bebas. Sehingga pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, H_a diterima.

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Hasil Belajar	Posttest Kelas 16	16	81,88	14,705	3,676
	Posttest Kelas Kontrol	17	68,82	15,765	3,824

Tabel di atas menunjukkan deskriptif hasil posttest siswa kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol dengan menggunakan software SPSS 26. Berdasarkan tabel diatas diperoleh rata-rata nilai untuk kelas eksperimen sebesar 81,88 dan rata-rata nilai untuk kelas kontrol sebesar 68,82. Dengan demikian dapat dilihat bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol.

Untuk menguji apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak signifikan disajikan pada tabel di bawah :

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,001	,976	2,455	31	,020	13,051	5,316	2,210	23,893
	Equal variances not assumed			2,461	30,98	,020	13,051	5,304	2,233	23,870

(Sumber : Hasil Olah Data Berbantuan SPSS)

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis di atas, didapatkan dari nilai *posttest* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,455 dengan nilai $t_{tabel} = 1,696$ dengan $df = n - 2$ dimana $n = 33$ jadi $df = 31$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} = 2,455 \geq t_{tabel} = 1,696$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada pengaruh media pembelajaran MAJAPA terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas II SD Muhammadiyah Meranjat.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Meranjat pada kelas II. Pada penelitian ini yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas II.A dan yang menjadi kelas kontrol yaitu kelas II.B. Pada kelas eksperimen peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran mapaja dan pada kelas kontrol pembelajaran yang berlangsung tidak menggunakan media pembelajaran mapaja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan tentang pemahaman materi tentang membaca tanda waktu, Setelah diberikan perlakuan berupa media pembelajaran mapaja pada siswa kelas II SD Muhammadiyah Meranjat. Untuk mengetahui peningkatan tersebut maka tahap yang dilakukan pertama yaitu melakukan tes awal (*pretest*) dikelas eksperimen, kemudian selanjutnya diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran mapaja saat proses pembelajaran dan selanjutnya melakukan tes akhir (*posttest*). Sedangkan di kelas kontrol, ditahap pertama diberikan tes awal (*pretest*), kemudian selanjutnya peneliti melakukan

proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran mapaja, terakhir peneliti melakukan tes (*posttest*).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan cara memberikan tes (*posttest*) di akhir pertemuan, didapatkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran mapaja memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol tanpa diberi perlakuan atau proses pembelajaran yang dilakukan secara konvensional (ceramah). Hal tersebut karena media pembelajaran mapaja dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami pembelajaran matematika pada materi membaca tanda waktu menggunakan media pembelajaran mapaja yang sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran.

Hasil penelitian nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik yang menggunakan media pembelajaran mapaja untuk kelas eksperimen 81,88%, Sedangkan nilai rata-rata peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata 68,82%. Hal serupa di temukan dalam penelitian (Ramadhana, 2023) yang menyatakan nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan media muka jam lebih besar dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol, terbukti dari nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 77,86 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 65,86. Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen sehingga media pembelajaran mapaja dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SD Muhammadiyah Meranjat.

Setelah diketahui rata-rata, tahap berikutnya yaitu melakukan perhitungan hipotesis. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji-t. Diperoleh perhitungan hipotesis kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Dibuktikan dari nilai $t_{hitung} = 2,455$ selanjutnya dibandingkan dengan $t_{tabel} 1,696$ Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_a diterima. Sehingga, hipotesis menyatakan media pembelajaran mapaja berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Setelah dilakukan perhitungan data yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menerima perlakuan berupa media pembelajaran mapaja (kelas eksperimen) dengan peserta didik yang pembelajarannya tidak menerima perlakuan media pembelajaran mapaja terhadap hasil belajar matematika (kelas kontrol).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Indriyanti, 2023) dengan judul " Efektivitas Media Papan Pintar Terhadap Pemahaman Konsep Materi Satuan Waktu di SD". Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh media papan pintar terhadap pemahaman konsep materi satuan waktu di kelas III Sekolah dasar. Dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 diperoleh hasil uji-t sebesar 0,000, hal tersebut menyatakan bahwa media papan pintar 95% efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Dilihat berdasarkan perolehan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen pun memiliki peningkatan yang lebih dari kelas control.

Berdasarkan penemuan di lapangan nilai rata-rata pada kelas eksperimen 81,88 lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 68,82, Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih baik dari pada kelas kontrol, Selain itu pembelajaran kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran mapaja membuat siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran karena adanya semangat belajar siswa dengan adanya media pembelajaran mapaja tersebut, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh peneliti sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran mapaja dapat mempengaruhi hasil belajar matematika dibandingkan dengan hanya menggunakan metode konvensional (ceramah). Salah satu kelebihan dari media

pembelajaran mapaja yaitu media pembelajaran mapaja mudah digunakan sebagai alat untuk menjelaskan materi tentang waktu sehingga dengan menggunakan media pembelajaran mapaja akan menjadi lebih efektif dan siswa menjadi lebih semangat, aktif dalam proses belajar, serta adanya pengaruh yang signifikan juga terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran mapaja terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD Muhammadiyah Meranjat. Hasil uji hipotesis data menunjukkan bahwa uji-t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,455$ lebih besar dari $t_{tabel} 1,696$ dan nilai signifikannya $> 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh Media Pembelajaran Mapaja Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Meranjat. Dari hasil yang telah dilakukan, maka peneliti menuliskan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa. Siswa harus lebih aktif dan memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Bagi Guru. Untuk lebih memudahkan proses penyampaian materi dengan cara yang menyenangkan dan menarik bagi siswa, guru dapat menerapkan media pembelajaran mapaja yang lebih menarik ini kedalam kegiatan proses pembelajaran.
3. Bagi Sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas sekolah melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih baik, khususnya media pembelajaran mapaja dalam materi membaca tanda waktu
4. Bagi Peneliti Selanjutnya. Agar peneliti selanjutnya lebih baik lagi, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber atau referensi terkait sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tingkat SD. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 72-80.
- Barus, A. B. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pengukuran Waktu Dengan Menggunakan Media Jam Siswa Kelas III SDN 091380 Saribujandi T.P. *Digital Repository Universitas Quality*, 6-30.
- Batubara, H. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Chaeruddin, H., Husain, M. S., & Arifin, I. (2019). Perancangan Media Pembelajaran Pengenalan Waktu Bagi Sekolah Dasar. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar*, 1-11.
- Damarsari, R. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Patama Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Berkesulitan Belajar Matematika Kelas II Di SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 742-750.
- Dora, A., & Idris, M. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Materi Sejarah Penyebaran Islam di Kecamatan Sirah Pulau Padang. *Kalpataru*, 45-53.
- Dwitya, N. M., & Utami, N. T. (2024). Media Pembelajaran Edukatif Berupa Papan Jam Analog Untuk Mata Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar. *Journal Kopertais4*, 417-424.
- Fadhillah, Nisrina, & Wicaksono, J. W. (2022). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Samahani. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 121-126.
- Fadila, V., Hakim, L., & Hera, T. (2022). Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 53 Prabumulih. *Jurnal Sekolah*, 77-87.

- Fadilah, M. N., Nugroho, A. S., & Alfiansyah, I. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Card Sort Berbasis Mind Mapping Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 123-135.
- Fitriani, N. (2021). Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh Soal Pelatihan Kewaspadaan Kegawatdaruratan dan Neonatal. *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 199-205.
- Gaol, T. H., Sinaga, R., Sitepu, A., Juliana, Mahulae, S., & Gaol, R. L. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Papan Multi Fungsi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 104186 Tanjung Selamat Medan. *Journal on Education*, 4309-4317.
- Harahap, N., & Lubis, D. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan.
- Hidayat, F., & Irsan. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 060870 Medan Timur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1446-1460.
- Hiqwan, I. A., Amrulloh, Salsabila, N. H., & Soeprianto, H. (2023). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Classroom Action Research*, 86-91.
- Indriyanti, F., Karlimah, & Apriani, I. F. (2023). Efektivitas Media Papan Pintar Terhadap Pemahaman Konsep Materi Satuan Waktu di Sekolah Dasar. *Jurnal Theorems*, 149-160.
- Kaminem. (2016). Penggunaan Media Jam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Waktu pada Siswa Kelas II SD Inpres 98 Klafdalim Distrik Moisegen Kabupaten Sorong. *Jurnal Pendidikan*, 28-32.
- Kesumawati, N. D. (2019). *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2018). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Kusriani, I., Cahyaningtyas, A. P., & Murti, K. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Satuan Waktu Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Papan Waktu pada Siswa Kelas II SDN Kembang Sari 01. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 679-684.
- Mamelio, A., Idris, M., & Dedy, A. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik SDN 1 Ujung Tanjung. *Wahana Didaktika*, 31-37.
- Mashuri, S. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (grup penerbitan CV Budi Utama).
- Meilindya, Hera, T., & Riyoko, E. (2022). Hubungan Kemandirian dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Kelas IV SD Negeri 35 Palembang. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 1605-1612.
- Monalisa, Q., Hakim, R., & Movitaria, M. A. (2022). Penggunaan Model Discovery Learning Berorientasi Pendekatan Scienfitic Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 852-858.
- Muslim, A. H. (2020). *Media Pembelajaran Pkn di SD*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Nadirah, Y. F. (2019). *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten.
- Nahdiyah, F. (2020). Learning By Doing Media Belajar Jam Dinding Dalam Pembelajaran Matematika Disekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak*, 190-196.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal ilmu-ilmu Al-quran, Hadist dan Tarbiyah*, 171-187.
- Parwati, N. N., Suryawan, P. P., & Apsari, R. A. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

- Prasetia, F. (2016). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 257-266.
- Pratiwi, S. A. (2023). Penggunaan Bahan Ajar Matematika pada Materi Jarum Jam. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 333-336.
- Pratiwi, T. A., & Nugraheni, N. (2024). Penerapan Media Papan Waktu Untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Siswa Kelas III SDN Sampangan 02. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 269-274.
- Putri, P. A., Nursalam, & Sulasteri, S. (2014). *Pengaruh Penguasaan Materi Prasyarat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sinjai Timur*. Makassar: Jurnal Matematika dan Pembelajaran.
- Rahim, B. (2020). *Media Pendidikan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Rahma, F. I. (2019). Kajian Terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran Bagi Anak Sekolah Dasar. *Pancawahana Jurnal Studi Islam*, 87-99.
- Ramadhana, P., Jayanti, J., & Suryani, I. (2023). Pengaruh Media Muka Jam Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah*, 635-641.
- Rohmawati, D., Bahtiar, R. S., & Dayat, T. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Papan Waktu Pada Pembelajaran Penghitungan Waktu Bagi Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 14-23.
- Safira, A. R. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Caramedia Comunnication.
- Saodah, Pratiwi, A. R., Pratiwi, S. A., & Halimah, S. (2020). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran PKN SD. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 386-395.
- Saputra, B. E., & Juwita, D. R. (2023). Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Penjaskes Kelas IV SDN 2 Baamang Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 122-132.
- Sari, D. N., Lian, B., & Hetilaniar, H. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Magic Box (Kotak Ajaib) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Journal Of Social Science Research*, 9120-9127.
- Sofyan, F. S. (2023). Pentingnya Wajar Dikdas 12 Tahun Untuk menyongsong Indonesia Emas Tahun 2022. *Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 2411-2420.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Suwanto. (2022). *Pedagogig Ilmu Pengetahuan*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 342-351.
- Wardoyo, S., Armariena, D. N., & Prasrihamni, M. (2022). Pengaruh Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 918-925.
- Wulandari, A. R., Masturi, & Fakhriyah, F. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3779-3785.
- Yayuk, E. (2019). *Pembelajaran Matematika SD*. Malang: UMM Press.